



Institut Informatika & Bisnis

DARMAJAYA

Yayasan Affan Husin

DARMAJAYA
The **Best**

Si DARMAJAYA





GBE

Lingkungan Demografi

PERTEMUAN KE 5

Dr. Ita Fionita, S.E.,M.M

Filosofi Lingkungan

Filosofi mengenai lingkungan tidak terlepas dari filsafat tradisional yang membedakan teori konsekuensial (teleologis) seperti utilitarianisme dan teori non-konsekuensial (deontologis) yang berbasis pada filosofi hak.

Filosofi lingkungan itu sendiri terdiri dari: antroposentris (berpusat pada manusia) dan ekosentris (berpusat pada alam).



Filosofi Lingkungan

Pendekatan antroposentrisme mengacu pada pandangan terhadap alam sebagai sebuah instrumental guna mendapatkan modal (ekonomi). Pendekatan ini individu memiliki kebebasan penuh dan pemerintah berperan dalam melindungi hak-hak mereka.

Pada intinya, manusia adalah pusat segalanya sehingga memiliki dominasi yang kuat terhadap alam karena selalu berorientasi pada kepentingan pasar.

Sedangkan pendekatan ekosentrisme itu sendiri lebih holistik yang selalu memperhatikan kesejahteraan hutan (lingkungan) ketika hendak mengambil suatu keputusan.



Pendapat Ahli

Gery et al (1996) mengklasifikasikan tentang cara dari kelompok-kelompok yang berbeda dalam membayangkan hubungan organisasi dan masyarakat, yaitu:

1. **Kapitalis Murni:** pandangan dominan dalam akuntansi dan keuangan salah satunya adalah tanggung jawab korporasi untuk membuat uang bagi para pemegang saham.
2. **Bijaksana:** orang-orang yang memiliki pandangan jangka panjang yang menyadari bahwa kesejahteraan ekonomi dan stabilitas hanya dapat dicapai melalui proses tanggung jawab sosial.
3. **Pendukung kontrak sosial:** sikap perusahaan dan organisasi lain terhadap masyarakat sebagai suatu bentuk tanggung jawab sosial. Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Memahami Filosofi Lingkungan dan Tragedi Kepemilikan Bersama

OUTLINE



Lingkungan Demografi **Substansi Lingkungan Demografi**

Achille Guillard (1885)

bukunya yang berjudul *Elements de Statistique Humaine, ou Demographie Comparee*, ia mengatakan bahwa demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisik dan kondisi moral.

David V. Glass mengatakan bahwa demografi terbatas pada studi penduduk sebagai akibat pengaruh dari proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi.

Pressat (1985) mengatakan bahwa demografi adalah studi tentang populasi manusia dalam hubungannya dengan perubahan yang terjadi akibat kelahiran, kematian, dan migrasi.

PBB (1958) mendefinisikan bahwa demografi adalah studi ilmiah terhadap populasi manusia, terutama terhadap jumlah, struktur, dan perkembangannya. Masalah demografi lebih ditekankan pada perubahan dinamika kependudukan karena pengaruh perubahan fertilitas, mortalitas dan migrasi.

Philip M. Hauser dan Dudley Duncan (1959) mendefinisikan bahwa demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan tersebut, yang biasanya timbul karena peristiwa kelahiran, kematian dan migrasi (gerak teritorial) dan mobilitas status.

Donald J. Bogue (1973) mengatakan bahwa demografi adalah ilmu yang mempelajari secara statistik dan matematik tentang besaran, komposisi dan distribusi penduduk dan perubahan-perubahannya sepanjang masa melalui bekerjanya lima komponen Demografi yaitu kelahiran, kematian, perkawinan,

Demografi

adalah studi tentang penduduk yang

dilihat dari ukuran (jumlah), struktur/komposisi, persebaran ke ruangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, struktur dan persebaran penduduk yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi di suatu wilayah tertentu. Dalam demografi terdapat aspek kependudukan yang statis dan dinamis sifatnya. Aspek statis ditunjukkan oleh komposisi penduduk misalnya.

Komposisi penduduk merupakan gambaran kondisi penduduk pada suatu titik tertentu, yaitu pada saat dilaksanakan sensus atau survei. Sesudah tanggal atau hari tersebut, komposisi penduduk akan berubah. Perubahan komposisi ini terjadi karena perubahan kelahiran, kematian dan migrasi. Jadi dalam demografi juga dipelajari aspek statis dan aspek dinamis, yang keduanya saling mempengaruhi. Contoh, jumlah kelahiran akan mempengaruhi jumlah penduduk muda di suatu wilayah tertentu

Kajian demografi terdapat 3 hal penting yang berkaitan dengan penduduk yaitu;

1. Dinamika penduduk,
1. Komposisi atau struktur penduduk,
1. Jumlah dan distribusi atau persebaran penduduk

Penduduk dapat dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu, yaitu:

1. Struktur penduduk menurut karakteristik
2. Struktur penduduk berdasarkan karakteristik sosial dan budaya
3. Struktur penduduk berdasarkan ekonomi
4. Struktur penduduk berdasarkan geografi dan tempat tinggal.

- **Variabel Demografi : karakteristik penduduk (jumlah, persebaran, komposisi penduduk) dan Proses demografi (Fertilitas, mortalitas, migrasi)**
- **Variabel Non demografi : Keterkaitan dengan disiplin lain → sosiologi, antropologi, ekonomi, geografi, biologi**

Permasalahan Demografi

1. **Fertilitas/Kelahiran** : Menambah jumlah penduduk, ketidakseimbangan populasi suatu daerah, kemiskinan, dll

2. **Mortalitas/Kematian** : Mengurangi jumlah penduduk, ketidakseimbangan populasi suatu daerah, produktifitas menurun, dll

3. **Mobilitas/Pergerakan penduduk** : ketidakseimbangan populasi suatu daerah, kemiskinan, pengangguran, dll

4. **Pernikahan** : kemiskinan, penambahan jumlah penduduk, dll

5. **Perceraian** : kemiskinan, kriminalitas, dll

Masalah kependudukan di Indonesia

Pemecahan masalah angka kelahiran dan kematian :

Kelahiran

- Partisipasi wanita dalam program KB
- Peningkatan tingkat pendidikan
- Peningkatan sosial ekonomi

Kematian

- Pelayanan kesehatan yang lebih baik
- Peningkatan gizi keluarga
- Peningkatan pendidikan (Kesehatan Masyarakat)

**Mason (2001), Ross(2004) dalam
Adioetomo 2005**

Bonus Demografi

proses penurunan fertilitas jangka panjang. Transisi demografi tersebut menurunkan proporsi penduduk umur muda dan meningkatkan proporsi penduduk usia kerja, dan ini menjelaskan hubungan pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi.

Perubahan struktur umur penduduk akibat transisi demografi **berdampak** pada:

- 1). Peningkatan jumlah tenaga kerja yang apabila mendapatkan kesempatan kerja produktif akan meningkatkan total output,
- 2). Peningkatan tabungan,
- 3). Tersedianya human capital yang jumlahnya lebih banyak.

Sumber data Demografi

- ***Sensus Penduduk***

- ***Registrasi Penduduk***

- ***Survai Penduduk***

Teori Penduduk

Aliran :

- Pesimis : memandang jumlah penduduk yang besar akan merugikan pembangunan
- Optimis : memandang jumlah penduduk yang besar akan menguntungkan pembangunan
- Netral : tidak kaitan antara penduduk dan pembangunan

Pesimis Dasar ; Teori Malthus

- Pesimis : memandang jumlah penduduk yang besar akan merugikan pembangunan
- Optimis : memandang jumlah penduduk yang besar akan menguntungkan pembangunan
- Netral : tidak kaitan antara penduduk dan pembangunan

Optimis Dasar: Teori J.P.Simon

- Optimis : memandang jumlah penduduk yang besar akan menguntungkan pembangunan
- Netral : tidak kaitan antara penduduk dan pembangunan

Logika : jumlah penduduk yang besar akan memunculkan demand yang besar terhadap produk industri. Untuk memenuhinya dibutuhkan jumlah industri yang banyak dan diharapkan mampu menyerap tenaga kerja sebagai salah satu solusi terhadap munculnya kemiskinan

Netral dasar ; Teori Marxis (marx dan Engels)

besar akan menimbulkan permintaan yang besar terhadap produk industri. Untuk memenuhinya dibutuhkan jumlah industri yang banyak dan diharapkan mampu menyerap tenaga kerja sebagai salah satu solusi terhadap munculnya kemiskinan

Penduduk dan Perencanaan Pembangunan

- Penduduk berfungsi sebagai aspek supply, sebagai contoh dalam hal perencanaan sektor ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan dan pelayanan sosial lainnya
- Hal itu dapat dilakukan dengan cara menderivasi penduduk menurut kepentingan. Contoh: untuk sektor pendidikan diperlukan penduduk menurut umur sekolah SD, SMP dan SMU.

Perencanaan

- Penduduk berfungsi sebagai aspek supply, sebagai contoh dalam hal perencanaan sektor ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan dan pelayanan sosial lainnya
- Hal itu dapat dilakukan dengan cara menderivasi penduduk menurut kepentingan. Contoh: untuk sektor pendidikan diperlukan penduduk menurut umur sekolah SD, SMP dan SMU.

Daftar Pustaka

<https://www.slideshare.net/yabniellitjingga/1konsep-dasar-demografi>, Diakses tanggal 14 Nopemeber 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=XCS5Xbe1pSo>, Diakses tanggal 14 Nopemeber 2020

<http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPA4535-M1.pdf>, Diakses tanggal 14 Nopemeber 2020

<https://andykomkom.wordpress.com/2014/11/11/pengertian-fertilitasmortalitas-dan-migrasi/>, Diakses tanggal 14 Nopemeber 2020

<https://www.bing.com/search?q=pengertian+lingkungan+demografi&cvid=d8c127d09b2f4b19a131d17ced70b3db&pgl=43&FORM=ANNTA1&PC=U531>, Diakses tanggal 14 Nopemeber 2020

Sekian & Terima Kasih

